



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan bentuk kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interviu, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons atau perilaku subjek.¹ Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka serta penelitian yang berpangkal dari pola induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.²

Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber utama dan hasil penelitiannya berupa kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (alamiah). Sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.³

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yang ditunjang oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, h. 58.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta, Teras, 2011, h. 65

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, h. 5.

untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan oktober 2017 sampai dengan februari 2018. Tempat penelitian dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Tualang yaitu, MTs Al-Wathaniyah, MTs I'aaatuth Thalibiin, dan MTs An-Nur Tualang.

C. Informan Penelitian

Untuk menetapkan informan pertama dalam penelitian ini, agar memilih informan yang memiliki pengetahuan khusus, informatif, dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian. Hal ini Guru Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Tualang kabupaten Siak yang terdiri dari Guru MTs I'aaatuth Thalibiin 13 orang, Guru MTs Al-wathaniyah 9 orang, dan Guru MTs An-Nur Tualang 10 orang, dapat dijadikan informan utama maka dikatakan sebagai informan kunci (*key informan*). Selanjutnya informan pendukung adalah Kepala Madrasah 3 orang, Pengawas madrasah 1 orang, dan peserta didik MTs di kecamatan Tualang, yang dianggapnya memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan memadai sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Ritchie dan lewis yang dikutip oleh Setyosari menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penulis menggunakan sampel yang bersifat nonprobabilitas, yaitu satuan-satuan atau subjek terteliti dipilih secara cermat yang mencerminkan hal-hal yang sangat penting terkait dengan karakteristiknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu atau subjek, yang lebih dikenal dengan partisipan atau informan lebih ditentukan secara purposive.⁴

Untuk lebih jelasnya siapa saja yang menjadi informan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru MTs I'aaanath Thalibiin	6 orang
2	Guru MTs Al-Wathaniyah	5 orang
3	Guru MTs An-Nur Tualang	4 orang
4	Kepala MTs I'aaanath Thalibiin	1 orang
5	Kepala MTs Al-Wathaniyah	1 orang
6	Kepala MTs An-Nur Tualang	1 orang
7	Pengawas Madrasah	1 orang
8	Peserta didik	7 orang
	Jumlah	26 orang

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini pertama situasi sosial yang terjadi pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Tualang kabupaten Siak. Dalam melakukan pengamatan peneliti terlibat secara pasif artinya tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.

⁴ Punaji Setyosari, Op.cit, h.71.

⁵ *Ibid*, h. 84.



Observasi berikutnya fokus pada penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Tualang kabupaten Siak. Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati Perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, program pengayaan dan remedial, serta mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Observasi dilakukan dengan tujuan guna untuk membuktikan hasil dari wawancara yang didapat terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan dapat berkolaborasi langsung dengan subjek penelitian. Peneliti harus mampu berinteraksi dengan subjek secara wajar di lapangan, dan menyesuaikan diri dengan kondisi serta situasi yang ada. Kunci kesuksesan adalah hubungan yang baik antara subjek dan peneliti sebelum, selama, dan sesudah peledaksanaan penelitian di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁶ Metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya, dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam Tanya jawab.⁷ Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan peneliti dengan di antaranya dengan merekam melalui catatan-catatan ide-ide pokok jika memungkinkan dengan alat perekam.

Wawancara dilakukan pertama-tama, tentang Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan faktor-faktor yang

⁶ Ibid, h. 89.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991, h. 136.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan Tualang kabupaten Siak. Dokumen digunakan untuk memperkuat argumen atau menambah ide peneliti yang bisa dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisaikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.¹⁰ Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap selanjutnya adalah tahap analisis. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari observasi dilapangan, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang digunakan adalah berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁰ Ibid



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹¹

Adapun fokus penelitian tentang Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dengan demikian setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif penulis gunakan untuk menuturkan, menafsirkan data yang telah penulis peroleh dari observasi dan wawancara. Dengan demikian, data yang diperoleh atau terkumpul kemudian ditafsirkan, didefinisikan dan dituturkan sehingga berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.

¹¹ Ibid, h. 247

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Sesuatu yang lain itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan sumber, dengan metode, dan dengan teori.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2013, h. 330.